

Nama = Sisilia Putri Pratiwi

NPM : 2014131073

Kelas : Agribisnis A

Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tanaman Hortikultura dan Klasifikasinya

Hortikultura merupakan budidaya tanaman secara intensif dengan teknik tertentu yakni pemangkasan, pengajiran, pemulsaan, pembungkusan, dan penyemprotan ZPT yang akan memperoleh hasil sebagai bahan pangan untuk pemenuhan kebutuhan: vitamin, mineral, serat, dan estetika lingkungan. Hortikultura ini berasal dari bahasa latin yakni "hortus" yang artinya tanaman kebun dan "cultura / colere" yang artinya budidaya.

Tanaman hortikultura ini memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya mudah rusak (perishable), meruah (bulky), memiliki kandungan air tinggi, dijual dalam keadaan segar, mempunyai nilai keindahan (estetik), tinggi vitamin, mineral, dan serat, Serta butuh penanganan pasca panen yang tepat.

Adapun tanaman hortikultura, jika dilihat dari jenis komoditasnya maka terbagi menjadi 3 jenis yakni sebagai berikut.

1. Olericulture

Yang mempelajari tentang budidaya tanaman sayuran. Tanaman sayuran ini terdiri dari 2 jenis, yakni tanaman musiman dan tahunan. Tanaman musiman merupakan tanaman yang dapat dipanen hanya pada 1 musim tanam, contohnya seperti padi, jagung, bawang, kangkung, dan sebagainya. Sedangkan, tanaman tahunan merupakan tanaman berumur panjang dan lama sehingga hanya bisa dipanen setelah sekian tahun, contoh tanaman tahunan adalah kopi, melinjo, petai, dan lain sebagainya. Jenis ini akan mudah ditemui di sekitar rumah karena kebanyakan dijadikan bahan makanan oleh masyarakat setempat.

2. Pomology atau Frutikultura

Yang mempelajari tentang budidaya tanaman buah-buahan. Budidaya buah-buahan tidak bisa dikerjakan dengan sembarang, tetapi terdapat teknik atau metode khusus. Buah-buahan ini juga terbagi menjadi 2 yakni buah musiman seperti rambutan, duku, dan durian serta buah tahunan seperti nanas, sawo, pepaya, dan lain sebagainya.

3. Floriculture

Yang mempelajari tentang budidaya tanaman hias / bunga. Tanaman jenis ini dapat ditanam dengan media pot ataupun langsung di tanah. Bagian dari keseluruhan tanaman ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan, keasrian dan kenyamanan. Contohnya seperti bunga mawar, melati, dan matahari.

4. Biofarmaka

yang mempelajari tentang budidaya tanaman obat-obatan. Tanaman ini banyak ditanam oleh masyarakat Indonesia karena kandungan manfaatnya yang sangat baik bagi tubuh. Contohnya seperti jahe, kayu manis, kunyit, dan lain sebagainya. Tanaman jenis ini juga banyak dijadikan sebagai pelengkap bumbu masakan.

Berdasarkan morfologinya, jenis sayuran diklasifikasikan menjadi 7, yakni sayuran daun, sayuran batang, sayuran akar, sayuran umbi, sayuran bunga, sayuran buah, dan sayuran biji.